

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *co-production* dalam Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Sedati. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, proses *co-production* dalam Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Sedati telah dilaksanakan secara bertahap melalui empat tahapan utama, yaitu *co-commissioning* (perencanaan bersama), *co-design* (mendesain bersama), *co-delivery* (distribusi bersama), dan *co-assessment* (evaluasi dan monitoring bersama). Keempat tahapan tersebut melibatkan berbagai aktor yang terdiri atas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, serta berbagai sektor publik yang mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata.

Pada tahap *co-commissioning* (perencanaan bersama), keterlibatan berbagai aktor terlihat dalam proses identifikasi kebutuhan lingkungan sekolah, penentuan prioritas program, pembentukan Tim Adiwiyata, serta penyusunan Laporan Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH). DLHK Kabupaten Sidoarjo berperan memberikan pembinaan, konsultasi, dan pendampingan kepada sekolah, sedangkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua siswa berpartisipasi dalam mengidentifikasi potensi maupun permasalahan lingkungan yang menjadi dasar penyusunan Program Adiwiyata. Hasil dari tahap

ini berupa terbentuknya struktur Tim Adiwiyata dan tersusunnya IPMLH sebagai dasar perencanaan program lingkungan sekolah.

Pada tahap *co-design* (mendesain bersama), penyusunan rencana gerakan Program Adiwiyata melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid berdasarkan hasil identifikasi masalah lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan yang dirancang mencakup aspek kebersihan, sanitasi dan drainase, pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati, konservasi energi, konservasi air, dan inovasi. Selain itu, nilai-nilai Adiwiyata juga diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang memuat materi lingkungan. Pada tahap ini, sekolah juga membentuk jejaring kemitraan dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan program melalui dukungan pengetahuan, sarana, maupun pendampingan

Pada tahap *co-delivery* (distribusi bersama), pelaksanaan Program Adiwiyata dilakukan melalui keterlibatan langsung berbagai aktor baik pemerintah, warga sekolah hingga sektor publik dalam menjalankan kegiatan lingkungan sekolah. Guru, siswa, tenaga kependidikan, dan sektor publik menjalankan peran berdasarkan pembagian tugas yang telah ditentukan, yang mencakup enam aspek kegiatan Adiwiyata. Pelaksanaan program juga didukung oleh berbagai kerja sama dengan pihak eksternal seperti DLHK, UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Puskesmas Sedati, Bank Sampah UD. Kidang Mas, dan Rumah Pintar Juanda Cendikia. Meskipun berbagai kegiatan telah dilaksanakan, masih ditemukan beberapa kendala seperti rendahnya kesadaran

sebagian siswa dalam menjaga lingkungan, belum optimalnya pelaksanaan beberapa program, serta keterbatasan sumber daya pada kegiatan tertentu.

Pada tahap *co-assessment* (evaluasi dan monitoring bersama), evaluasi dilakukan melalui penilaian eksternal oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan pemantauan oleh DLHK Kabupaten Sidoarjo, serta evaluasi internal yang melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua siswa. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian program, menganalisis hambatan pelaksanaan, serta menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata telah membentuk kebiasaan dan budaya peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Sedati. Namun, keberlanjutan budaya tersebut masih memerlukan penguatan melalui pembinaan, monitoring, dan pembiasaan secara berkelanjutan karena terdapat kecenderungan penurunan motivasi dan partisipasi sebagian warga sekolah setelah memperoleh predikat Adiwiyata Mandiri.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Sedati menunjukkan bahwa penerapan *Co-production* telah berjalan secara partisipatif melalui keterlibatan seluruh aktor yang terlibat dalam setiap tahapan program Adiwiyata. Keterlibatan seluruh aktor tidak hanya dilakukan pada tahap pelaksanaan saja, tetapi juga pada tahap perencanaan, perancangan, hingga evaluasi program.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, SMP Negeri 1 Sedati diharapkan dapat meningkatkan upaya pembinaan, pembiasaan, dan pengawasan terhadap perilaku peduli lingkungan seluruh warga sekolah agar semangat menjaga lingkungan tetap terpelihara setelah memperoleh predikat Adiwiyata Mandiri. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan lingkungan secara konsisten, pemberian teladan oleh guru, serta pengingat secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di sekolah. Selain itu, sekolah diharapkan mampu mempertahankan program-program Adiwiyata yang masih berjalan dengan baik, seperti kegiatan Jumat Berseri dan gerakan satu jam tanpa listrik, serta menghidupkan kembali program-program yang partisipasinya mulai menurun melalui pemberian apresiasi, penguatan peran kelompok kerja (pokja), dan keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan lingkungan. Dengan demikian, budaya peduli lingkungan yang telah terbentuk tidak hanya dipertahankan, tetapi juga dapat terus berkembang secara berkelanjutan di lingkungan SMP Negeri 1 Sedati.

Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, diharapkan tetap melakukan pembinaan dan pendampingan secara berkala kepada sekolah yang telah memperoleh predikat Adiwiyata Mandiri. Pembinaan tersebut diperlukan untuk menjaga keberlanjutan program, memberikan motivasi kepada warga sekolah, serta mendorong munculnya inovasi-inovasi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *co-production* dalam Program Adiwiyata dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan partisipasi warga sekolah setelah memperoleh penghargaan Adiwiyata. Penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi yang efektif dalam mempertahankan budaya peduli lingkungan dalam jangka panjang.